



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GRESIK

2025

Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik
Tahun Anggaran 2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Nasional/ Prov.Jatim/ Kab. Kota Lain	Kab. Gresik	Lebih Rendah/ Lebih Tinggi
1	Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta	1 Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	-	50,00%	

E. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan

a. Renstra Periode 2021 – 2026

Tabel 3.24 : Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Indikator Kinerja Cakupan Layanan Transportasi Periode Renstra 2021-2026

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perhubungan melalui Pembangunan Infrastruktur yang berkelanjutan	1 Persentase Prasarana Angkutan yang laik fungsi	- Adanya refokusing Anggaran. - Belum adanya angkutan yang mengintegrasikan dengan layanan Bis Transjatim. - Menurunnya minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum sehingga fungsi dari Halte Angkutan kurang optimal.	- Memaksimalkan dana yang tersedia guna pemeliharaan Prasarana angkutan - Koordinasi dengan instansi lain terkait status aset. - Menyediakan angkutan berbasis feeder guna mengintegrasikan layanan bis Transjatim

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
		Persentase Ketersediaan dan Aksesibilitas trayek	- Masih adanya Angkutan Umum yang beroperasi tidak pada jalur trayeknya - Masih banyak Angkutan Umum yang sudah tidak layak beroperasi	- Melaksanakan operasi gabungan penertiban Angkutan - Menyediakan Trayek Angkutan feeder guna mengintegrasikan layanan bis Transjatim
		Persentase Ruas Jalan di dalam Kota dengan Nilai VC Ratio >0,75	- Lebar Jalan yang sudah tidak mampu/ maksimal menampung bertambahnya jumlah Kendaraan - Adanya Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas yang menurun fungsinya - Masih adanya Kendaraan yang parkir tidak pada tempat yang telah ditetapkan	- Berkoordinasi dengan Bidang terkait (BPJN, BPTD dan DPUTR) terkait rencana pelebaran Jalan dan perbaikan jalan - Melaksanakan Perbaikan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas - Melaksanakan Penertiban Parkir liar dan Pengamanan Lalu Lintas di lokasi yang rawan kemacetan

b. Renstra Periode 2025 – 2029

Tabel 3.25 : Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Indikator Kinerja Cakupan Layanan Transportasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
1	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas infrastruktur transportasi, untuk	1 Cakupan layanan transportasi	- Adanya Dokumen Kajian Angkutan Feeder. - Terbangunnya Shelter Angkutan	- Memaksimalkan dana yang tersedia guna pemeliharaan Prasarana angkutan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
	mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan	Nilai Volume to Capacity (VC) Ratio Jalan Kabupaten Gresik	Umum sebagai penunjang Layanan Transportasi. - Tersedianya Halte Angkutan yang berfungsi secara Optimal - Lebar Jalan yang sudah tidak mampu/ maksimal menampung bertambahnya jumlah Kendaraan - Adanya Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas yang menurun fungsinya - Masih adanya Kendaraan yang parkir tidak pada tempat yang telah ditetapkan	- Koordinasi dengan instansi lain terkait status aset. - Menyediakan angkutan berbasis feeder guna mengintegrasikan layanan bis Transjatim - Berkoordinasi dengan Bidang terkait (BPJN, BPTD dan DPUTR) terkait rencana pelebaran Jalan dan perbaikan jalan - Melaksanakan Perbaikan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas - Melaksanakan Penertiban Parkir liar dan Pengamanan Lalu Lintas di lokasi yang rawan kemacetan
	Meningkatkan transportasi dan infrastruktur ramah lingkungan serta mendorong penerapan energi hijau dan tanggung jawab lingkungan oleh sektor publik dan swasta	Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi	- Belum adanya Angkutan Umum yang menggunakan Bahan Bakar Eamah Energy - Solar Cell merupakan Sarana yang bisa menurunkan emisi tetapi memerlukan biaya pemeliharaan yang cukup besar	- Mempersiapkan rencana penggunaan Angkutan feeder menggunakan bahan bakar yang ramah energy